

BAB III METODE PENELITIAN

A. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian dapat dinyatakan sebagai situasi sosial penelitian yang ingin diketahui apa yang terjadi di dalamnya. Pada objek penelitian ini, peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas orang-orang yang ada pada tempat tertentu. Subjek penelitian merupakan sumber data yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Adapun yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Untuk mendapat data yang tepat maka perlu ditentukan informan yang memiliki kompetensi dan sesuai dengan kebutuhan data (*purposive*).

Lokasi penelitian yang diambil dalam penelitian ini adalah di Daerah Istimewa Yogyakarta, informan yang digunakan untuk penelitian ini adalah selebgram yang berdomisili di Yogyakarta, Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Yogyakarta, Konsultan Pajak di Yogyakarta, Pakar Pajak di Yogyakarta dan Ahli Teknologi Informasi di Yogyakarta.

B. Jenis Data

Penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kualitatif dan menggunakan data primer. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar

fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Data primer adalah data yang diperoleh tidak melalui perantara atau langsung dari sumber asli yang diperlukan dalam proses penelitian. Data primer dalam penelitian ini diambil secara langsung dengan cara wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan perlakuan pajak terhadap penghasilan selebgram. Sebelum melakukan wawancara peneliti juga melakukan pengamatan terhadap aktivitas selebgram yang berkaitan dengan *endorsement*. Dalam hal ini peneliti mengamati selebgram yang berdomisili di Yogyakarta dengan jumlah *followers* lebih dari 10.000.

C. Teknik Pemilihan Informan

Teknik penentuan informan sangat penting dikarenakan informanlah yang nantinya akan menjadi sumber informasi dalam penelitian. Dalam menentukan informan yang menjadi sumber data akan banyak menggunakan pertimbangan realitas sosial, maksudnya adalah informan-informan yang menjadi wakil dari masyarakat dipilih secara *purposive sampling* yaitu memilih informan dengan berdasarkan suatu kriteria. *Purposive sampling* digunakan apabila informan yang dipilih secara khusus berdasarkan maksud dan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini digunakan *purposive sampling*, yakni untuk mencari data yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan serta maksud dan tujuan penelitian. Informan yang dipilih untuk penelitian ini adalah selebgram yang berdomisili di Yogyakarta yang memiliki lebih dari 10.000 pengikut (*followers*) dan sering melakukan *endorsement*, Kantor Pelayanan Pajak

(KPP) Pratama Yogyakarta, Konsultan Pajak, Pakar Pajak dan Ahli Teknologi Informasi di Yogyakarta.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara. Wawancara dapat didefinisikan sebagai pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik. Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara semi terstruktur. Dalam penelitian ini dilakukan wawancara secara langsung dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan perlakuan pajak terhadap penghasilan selebgram.

E. Instrumen Penelitian

Dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan oleh penulis. Dalam penelitian ini penulis menggunakan alat bantu yaitu:

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan agar wawancara yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan peneliti. Pedoman ini disusun tidak hanya berdasarkan tujuan penelitian, tetapi juga berdasarkan teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

2. Alat Perekam

Alat perekam berguna sebagai alat bantu pada saat wawancara, agar peneliti dapat berkonsentrasi pada proses pengambilan data tanpa harus berhenti untuk mencatat jawaban-jawaban dari subjek. Dalam

pengumpulan data, alat perekam baru dapat dipergunakan setelah mendapatkan ijin dari subjek untuk mempergunakan alat tersebut pada saat wawancara berlangsung.

F. Teknik Analisis Data

Aktivitas dalam menganalisis data kualitatif yaitu antara lain:

a. Transkripsi Data (*Data Transcription*)

Transkripsi adalah perubahan wicara menjadi suatu bentuk tertulis. Peneliti akan membuat dan mengatur data yang sudah dikumpulkan setelah melakukan wawancara. Peneliti akan mentranskripsikan hasil hasil wawancara dengan rapi sehingga mudah dipahami. Tujuan dari proses ini adalah untuk mengetahui kecukupan data yang diperoleh supaya relevan dengan fokus penelitian.

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemisahan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Laporan atau data yang diperoleh dilapangan akan dituangkan dalam bentuk uraian yang lengkap dan terperinci. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya akan cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting yang sesuai dengan rumusan masalah. Reduksi data

merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian. Penyajian data dilakukan dengan cara mendeskripsikan hasil wawancara yang dituangkan dalam bentuk uraian dengan teks naratif, dan didukung oleh dokumen-dokumen, serta foto-foto maupun gambar sejenisnya untuk diadakanya suatu kesimpulan.

d. Penarikan Kesimpulan (*Concluting Drawing*)

Penarikan Kesimpulan yaitu melakukan verifikasi secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung, yaitu selama proses pengumpulan data. Peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya yang dituangkan dalam kesimpulan. Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan dengan pengambilan intisari dari rangkaian kategori hasil penelitian berdasarkan hasil wawancara.